

EFEKTIVITAS PROGRAM PENYEDIAAN AIR MINUM DAN SANITASI BERBASIS MASYARAKAT (PAMSIMAS) DI DESA CEMPAKA KECAMATAN AMUNTAI SELATAN KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA

Pahriadi¹, Jumaidi², Nida Urahmah³

Program Studi Ilmu Administrasi Publik

Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Amuntai, Amuntai

e-mail: adifahry070202@gmail.com

ABSTRAK

Pamsimas adalah program pemerintah yang bergerak dibidang pembangunan air minum untuk masyarakat dengan tujuan menyediakan air bersih bagi masyarakat khususnya di pedesaan. Penelitian ini menggunakan metode kualitas dengan 10 informan. Hasil dari penelitian belum efektif. Efektivitas program yang sudah efektif dilihat dari aspek informasi tentang program karena mengetahui informasi melalui sosialisasi, pemahaman tentang program karena diadakannya sosialisasi ketepatan penerima manfaat karena sudah tepat. Adapun aspek yang tidak efektif yaitu kesesuaian program dengan kebutuhan masyarakat karena belum memenuhi kebutuhan, ketepatan pembayaran iuran karena terdapat alasan air sering macet, pelaksanaan program karena kurangnya dalam sarana dan prasarana, pencapaian tujuan, perubahan kondisi masyarakat karena belum memberikan perubahan dan kebermanfaatan program karena belum menjamin ketepatan dalam manfaat, Faktor yang mempengaruhi efektivitas program PAMSIMAS yaitu faktor pendorong program untuk mengurangi penggunaan air sungai. Faktor penghambat yaitu minimnya pemahaman masyarakat terhadap bahaya penggunaan air sungai dan kurangnya sarana dan prasarana dalam program.

Kata Kunci: Efektivitas, Pamsimas, Desa

ABSTRACT

Pamsimas is a government program that works in the field of drinking water development for the community with the aim of providing clean water for the community, especially in rural areas. This study uses a quality method with 10 informants. The results of the study are not yet effective. The effectiveness of the program that has been effective is seen from the aspect of information about the program because they know the information through socialization, understanding of the program because the socialization of the accuracy of the beneficiaries is right. The ineffective aspects are the suitability of the program to the needs of the community because it has not met the needs, the accuracy of payment of contributions because there are reasons why the water is often blocked, the implementation of the program due to the lack of facilities and infrastructure, the achievement of goals, changes in community conditions because they have not provided changes and the benefits of the program because they have not guaranteed accuracy in benefits, Factors that influence the effectiveness of the PAMSIMAS program are the driving factors of the program to reduce the use of river water. Inhibiting factors are the lack of public understanding of the dangers of using river water and the lack of facilities and infrastructure in the program.

Keywords: *Effectiveness, Pamsimas, Village.*

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara kepulauan karena terbentuk dari banyak gugusan pulau dan memiliki luas lautan yang lebih besar dibandingkan dengan luas daratannya. Air merupakan kebutuhan yang sangat penting bagi kelangsungan hidup manusia dimana air ini banyak diperlukan dalam kehidupan sehari-hari mulai dari kebutuhan untuk mandi, mencuci dan bahkan sampai untuk memasak dan minum, namun disini air yang digunakan bukanlah air asin seperti air laut. Air sangat berpengaruh besar dalam kehidupan masyarakat jika air yang digunakan bersih dan aman maka masyarakat pun akan dapat hidup secara sehat.

Seperti yang dijelaskan sebelumnya, air juga penting bagi lingkungan pertanian dan bisnis, aplikasi industri dan kimia, proses sanitasi, fasilitas rekreasi, dan pengolahan makanan. Industri air kemasan dan sistem pemurnian air menjadi usaha yang kini sedang berkembang di Indonesia, hal ini dikarenakan jumlah limbah air di Indonesia sangat besar tetapi belum menjamin ketersediaan jumlah air bersih. Kebutuhan air bersih tidak menjadi hal yang utama bagi sebagian masyarakat karena sulitnya akses untuk mendapatkan air bersih, terutama air minum yang sangat berpengaruh terhadap kesehatan. Penyediaan fasilitas sanitasi layak sangat bergantung pada ketersediaan air minum yang layak, Begitu pun sebaliknya, untuk mendapatkan air minum yang aman diperlukan upaya pengelolaan sanitasi yang baik. Penyediaan air bersih dan sanitasi merupakan target tujuan MDGs sebagai paradigma pembangunan, diharapkan mengurangi setengah dari jumlah orang yang tidak memiliki akses air minum yang sehat. Dengan kata lain untuk memudahkan masyarakat untuk memperoleh air bersih dan sanitasi.

Masalah pemenuhan kebutuhan air bersih ini memerlukan perhatian yang serius dari pemerintah maupun masyarakat, mengingat air bersih merupakan kebutuhan pokok bagi setiap warga masyarakat. Salah satu program pemerintah dalam penyediaan air bersih serta sanitasi adalah PAMSIMAS yaitu program yang dilaksanakan pemerintah untuk membantu menumbuhkan kesadaran masyarakat dalam penyediaan air bersih serta mengatasi masalah sanitasi yang berbasis masyarakat terutama masyarakat perdesaan dan pinggiran kota. Dengan program tersebut masyarakat dapat mengakses air bersih serta diajarkan cara-cara perilaku hidup bersih dan sehat untuk dirinya sendiri, keluarga dan lingkungan masyarakat.

Program PAMSIMAS ini merupakan salah satu tujuan dari *Millenium Development Goals* (MDGs) yaitu untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat dan pembangunan masyarakat. Salah satunya dalam pembangunan air minum dan sanitasi. Sebagai pelayanan publik yang mendasar, berdasarkan Undang-Undang No. 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah,

Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) adalah salah satu program yang dilaksanakan oleh Pemerintah Indonesia dengan dukungan Bank Dunia, program ini dilaksanakan di wilayah perdesaan dan pinggiran kota. Program Pamsimas bertujuan untuk meningkatkan jumlah fasilitas pada warga masyarakat kurang terlayani termasuk masyarakat berpendapatan rendah di wilayah perdesaan dan peri-urban. Dengan Pamsimas, diharapkan mereka dapat mengakses pelayanan air minum dan sanitasi yang berkelanjutan serta meningkatkan penerapan perilaku hidup bersih dan sehat. Penerapan program ini dalam rangka mendukung pencapaian target MDGs (sektor air minum dan sanitasi) melalui pengarusutamaan dan perluasan pendekatan pembangunan berbasis masyarakat. Program Pamsimas I dilaksanakan pada tahun 2008 sampai tahun 2012 di 110 Kabupaten/Kota dari 15 Provinsi. Pamsimas I berhasil diterapkan pada 6.845 (enam ribu delapan ratus empat puluh lima) desa, terdiri dari 6.262 (enam ribu dua ratus enam puluh dua) desa reguler dan sekitar 593 (lima ratus sembilan puluh tiga) desa replikasi. Program Pamsimas II dilaksanakan pada tahun 2013 sampai dengan 2016. Program Pamsimas II ditargetkan akan dilaksanakan di sekitar 5000 desa di 32 provinsi di 220 Kab/Kota. Kabupaten Hulu Sungai Utara menargetkan beberapa titik program PAMSIMAS di setiap pedesaan dan pinggiran kabupaten tersebut. Dimana dalam hal ini telah menjalankan program ini sejak tahun 2017 dan telah berjalan efektif sejak tahun 2018 dengan menggunakan Sistem Penyediaan Air Minum Jaringan Perpipaan (SPAM JP) atau Sistem Air Minum Jaringan Perpipaan sebagai sarana dan prasarana pemrograman dan tahap pengembangan program PAMSIMAS di Kabupaten Hulu Sungai Utara tersebut dapat dinyatakan berhasil 100%. Kawasan kecamatan Amuntai Selatan juga menjadi salah satu tempat yang dipilih untuk pengembangan program PAMSIMAS ini, khususnya di Desa Cempaka yang telah melaksanakan program Pamsimas ini mulai dari tahun 2021.

Di Desa Cempaka Kecamatan Amuntai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Utara merupakan desa yang memiliki kawasan yang meliputi sungai dan rawa-rawa, lalu para masyarakat kebanyakan masih banyak menggunakan air sungai dan yang berkawasan di rawa-rawa menggunakan sumur yang digunakan untuk memasak, mandi, minum, dan sebagainya.

Berdasarkan hasil observasi awal Penulis di Desa Cempaka Kecamatan Amuntai Selatan ada beberapa permasalahan yang di hadapi antara lain :

1. Minimnya masyarakat menggunakan air PAMSIMAS. Dari 533 (lima ratus tiga puluh tiga) kepala keluarga hanya ada 98 (sembilan puluh delapan) kepala keluarga yang menggunakan air PAMSIMAS. Karena masyarakat lebih sering menggunakan air sungai dan rawa-rawa untuk kebutuhan sehari-hari yang sulit untuk dihilangkan. Mereka cenderung masih

menggunakan air sungai dan sumur karena sudah menjadi kebiasaan dan menimalisir penggunaan air PAMSIMAS agar tagihan penggunaan air bersih tidak terlalu banyak. Serta kurangnya sarana dan prasarana PAMSIMAS yaitu tong air yang hanya ada 1 buah saja tidak mencukupi kebutuhan masyarakat. (*Sumber Data: Jumlah Pelanggan Pengguna Air PAMSIMAS*).

2. Kualitas air PAMSIMAS yang digunakan bersih tetapi jika terlalu lama di diamkan di tangki maka air PAMSIMAS berubah menjadi agak kuning dan berbau karatan karena air tersebut berasal dari bawah tanah atau sumur bor. Karena hal itu sebagian masyarakat lebih memilih air PDAM karena sudah berlangganan sebelum adanya air PAMSIMAS, tercatat ada 161 Kepala Keluarga di Desa Cempaka yang menggunakan PDAM. (*Sumber: Data Jumlah Pengguna PDAM di Desa Cempaka*).
3. Air pamsimas yang disalurkan kerumah masyarakat juga terkadang tidak lancar. Pengisian air di tangki utama di lakukan sekali sehari sehingga jika digunakan masyarakat bersamaan, volume air akan berkurang dan harus diisi kembali di waktu pagi. (*Sumber: Data Pengaduan Pelanggan Air Pamsimas*).

METODE

Dalam Penelitian ini penulis menggunakan pendekatan dengan metor kualitatif dengan tipe deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Sumber data diambil melalui penarikan sampel secara *Purposive sampling* berjumlah 10 orang, Sumber data adalah sumber dari mana asal data penelitian diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini sesuai dengan teknik *purposive sampling*, yaitu salah satu teknik sampling non random sampling dimana peneliti menentukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga dapat menjawab permasalahan penelitian. Setelah data terkumpul kemudian dianalisis dengan teknik meliputi reduksi data, penyajian data, dan verifikasi atau penarikan kesimpulan.

PEMBAHASAN

a. Pemahaman Program

1) Informasi tentang program

PAMSIMAS adalah singkatan dari Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat. Program ini merupakan salah satu program andalan pemerintah Indonesia untuk meningkatkan akses masyarakat terhadap air minum dan sanitasi yang layak. Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis

Masyarakat (Pamsimas) telah menjadi salah satu program andalan nasional (Pemerintah dan Pemerintah Daerah) untuk meningkatkan akses penduduk perdesaan terhadap fasilitas air minum dan sanitasi yang layak dengan pendekatan berbasis masyarakat. Informasi adalah sejumlah pengetahuan terhadap program yang dijalankan. Sehingga hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dalam informasi tentang program dapat disimpulkan Efektivitas Program PAMSIMAS di Desa Cempaka sudah efektif karena program yang dijalankan sudah efektif yaitu masyarakat mendapat informasi tentang program PAMSIMAS bukan hanya melalui sosialisasi namun arahan dari para petugas PAMSIMAS. Yang mana masyarakat dapat pembinaan dari sosialisasi tersebut berupaya agar masyarakat dapat mengurangi penggunaan air sungai untuk kebutuhan sehari-hari.

2) Pemahaman Tentang Program

Pemahaman program adalah kepeahaman atau kemampuan dari seseorang mencerna dan memahami terhadap program pamsimas. Sehingga hasil wawancara dan observasi dapat disimpulkan bahwa Efektivitas Program PAMSIMAS di Desa Cempaka mengenai pemahaman tentang program sudah efektif bahwa masyarakat sudah dapat memahami program PAMSIMAS tersebut dari diadakannya program sosialisasi tentang promosi kesehatan di masyarakat untuk dapat dipahami masyarakat dalam penggunaan air yang lebih bersih dan terjamin.

b. Tepat Sasaran

1) Ketepatan Penerima Manfaat

Penerima manfaat Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) adalah masyarakat perdesaan dan pinggiran kota yang kurang terlayani, termasuk masyarakat berpendapatan rendah. Program ini bertujuan untuk meningkatkan akses masyarakat terhadap air minum dan sanitasi layak, serta meningkatkan penerapan perilaku hidup bersih dan sehat. Program PAMSIMAS dikelola oleh lintas kementerian, yaitu Bappenas, Kementerian Dalam Negeri, Kementerian Kesehatan, dan Kementerian Pekerjaan Umum. Artinya program tersebut telah memberikan manfaat yang sesuai terhadap orang yang dituju. Sehingga hasil wawancara, observasi dan dokumentasi penulis dapat disimpulkan bahwa program PAMSIMAS di Desa Cempaka sudah efektif mengenai ketepatan sasaran dalam penerima manfaat. Dengan adanya program PAMSIMAS ini masyarakat dapat mengakses sarana air bersih serta dapat

mengurangi penggunaan air sungai yang biasa masyarakat gunakan untuk kebutuhan sehari-hari.

2) Kesesuaian Program Dengan Kebutuhan Masyarakat

Kebutuhan masyarakat adalah berbagai hal yang dibutuhkan oleh masyarakat, baik secara fisik, sosial, maupun dalam bidang lain: Kebutuhan fisik Kebutuhan yang harus dipenuhi untuk kelangsungan hidup, seperti makanan, air, pakaian, tempat tinggal, dan kesehatan. Kebutuhan sosial Kebutuhan yang muncul karena kedudukan seseorang dalam masyarakat, seperti sumbangan sosial dan kendaraan bermotor. Kebutuhan lainnya Kebutuhan lain yang juga penting bagi masyarakat, seperti lapangan kerja, pendidikan, komunikasi, kebudayaan, penelitian dan teknologi, energi, hukum, dan dinamika politik Program yang ada sudah sesuai dengan keinginan masyarakat. Sehingga hasil wawancara, observasi dan dokumentasi penulis dalam kesesuaian program PAMSIMAS di Desa Cempaka dengan kebutuhan masyarakat belum efektif. Dalam pelaksanaannya yang masih belum sesuai dengan kebutuhan masyarakat seperti kurang lancarnya air karena hanya memiliki satu buah tong saja.

c. Tepat Waktu

1) Ketepatan Pembangunan

Ketepatan pembangunan dapat diartikan sebagai proses pembangunan yang tepat sasaran, terlaksana dengan baik, dan menghasilkan manfaat. Perencanaan pembangunan yang tepat sasaran dapat terwujud jika memenuhi kebutuhan masyarakat. Pembangunan merupakan proses perubahan yang direncanakan untuk memperbaiki berbagai aspek kehidupan masyarakat, seperti ekonomi, sosial, budaya, dan politik. Pembangunan dapat terjadi di level makro (nasional) dan mikro (komunitas/kelompok). Suatu program harus tepat dalam pembangunan dengan memperhatikan lingkungan dan keadaan masyarakat. Sehingga hasil wawancara dan observasi dapat disimpulkan dalam ketepatan pembangunan sudah efektif. Pelaksanaan program yang sudah tepat dalam pembangunan. Dimana masyarakat sudah dapat memanfaatkan dan mengakses sarana air bersih.

2) Ketepatan Pembayaran Iuran Suatu program akan efektif jika program tersebut berdaya guna dan pelaksanaannya sesuai dengan tujuan program. Sehingga hasil wawancara dan observasi penulis dapat disimpulkan bahwa mengenai ketepatan dalam pembayaran iuran PAMSIMAS belum efektif, penagihan yang langsung

datang kerumah masyarakat dimana masyarakat masih ada menunggak dari satu sampai tiga bulan dengan berbagai alasan seperti adanya keperluan lain dan adanya kemacetan air.

d. Tercapainya Tujuan

1) Pelaksanaan program

Pelaksanaan program adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu, dengan didukung oleh kebijakan, prosedur, dan sumber daya. Pelaksanaan program biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah siap. Atau kata lain proses atau tahapan-tahapan dalam program. Sehingga hasil wawancara dan observasi penulis dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan program air PAMSIMAS di Desa Cempaka belum efektif, karena pelaksanaan program yang belum maksimal, masih ada masyarakat yang belum bisa mengakses sarana air bersih karena kurangnya dalam sarana prasarannya yang hanya memiliki satu buah tong menara saja.

2) Pencapaian tujuan program

Suatu program harus mempunyai tujuan yang nyata dan punya cara untuk mencapainya. Sehingga hasil wawancara dan observasi penulis dapat disimpulkan dalam pencapaian tujuan program bahwa program PAMSIMAS di Desa Cempaka belum efektif yang mana dalam pencapaian suatu program belum tercapai karena terdapatnya bermacam kendala dari program PAMSIMAS tersebut.

e. Perubahan Nyata

1) Perubahan Kondisi Masyarakat

Perubahan kondisi masyarakat atau perubahan sosial adalah proses pergeseran atau perubahan struktur, tatanan, dan pola hidup masyarakat. Perubahan ini bisa terjadi karena faktor internal, seperti penemuan baru atau perubahan penduduk, maupun faktor eksternal, seperti bencana alam atau peperangan. Suatu program dikatakan berhasil apabila mencapai atau membawa perubahan yang positif di masyarakat. Sehingga hasil wawancara dan observasi penulis dapat disimpulkan bahwa setelah program air PAMSIMAS di Desa Cempaka dalam perubahan kondisi masyarakat belum efektif, Meskipun program ini mengurangi penggunaan air bersih untuk kebutuhan sehari-hari. Akan tetapi karena terdapat kendala tersebut mengharuskan masyarakat tetap menggunakan air sungai.

2) Kebermanfaatan Program

Manfaat program adalah hasil yang didapat dari suatu kegiatan yang telah direncanakan dan dilaksanakan, Program kerja dalam organisasi adalah pedoman dan landasan untuk menjalankan tugas pokok dan fungsi (TUPOKSI). Program kerja dapat membantu kegiatan organisasi menjadi lebih terarah dan jelas

Suatu program haruslah membawa manfaat. Sehingga hasil wawancara dan observasi penulis dapat disimpulkan bahwa program PAMSIMAS di Desa Cempaka dalam kebermanfaatan program belum efektif, dengan memberikan manfaat terjaminnya akses air bersih untuk mengurangi kebiasaan masyarakat dalam menggunakan air sungai. Namun karena adanya beberapa kendala dalam program PAMSIMAS yang membuat masyarakat masih tetap menggunakan air sungai.

Faktor yang mempengaruhi dalam efektivitas suatu program pasti selalu ada baik dari masyarakat yang melaksanakan suatu program maupun pengelola program itu sendiri. Dalam suatu efektivitas program itu pasti ada faktor yang mempengaruhi keberhasilan dalam efektivitas program.

1. Faktor Pendorong

Faktor pendorong Efektivitas Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) di Desa Cempaka Adanya Program PAMSIMAS Dalam Mengurangi Penggunaan Air Sungai Sehingga hasil wawancara dan observasi penulis dapat disimpulkan bahwa masyarakat dengan adanya program PAMSIMAS yang dapat mengurangi penggunaan air sungai.

2. Faktor Penghambat

Efektivitas Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) di Desa Cempaka Sehingga hasil wawancara dan observasi penulis dapat disimpulkan bahwa sarana dan prasarana program PAMSIMAS di Desa Cempaka masih kurang mencukupi untuk kebutuhan masyarakat.

SIMPULAN

Efektivitas Program Penyediaan Air Minum Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) di Desa Cempaka Kecamatan Amuntai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Utara cukup efektif. Hal ini dapat dilihat dari beberapa indikator sebagai berikut: *Pertama*, pada sub variabel pemahaman program indikator informasi tentang program efektif, karena masyarakat mendapat informasi tentang program PAMSIMAS bukan hanya melalui sosialisasi namun arahan dari

para petugas PAMSIMAS. Indikator pemahaman tentang program sudah efektif, karena masyarakat dapat memahaminya dengan diadakan sosialisasi tersebut. *Kedua*, pada sub variabel tepat sasaran indikator ketepatan penerima manfaat PAMSIMAS efektif, karena sasaran dalam penerima manfaat program PAMSIMAS yang mengutamakan untuk masyarakat yang belum dapat mengakses air PAMSIMAS dengan adanya program ini masyarakat dapat menggunakannya. Indikator kesesuaian program dengan kebutuhan masyarakat belum efektif, di Desa Cempaka masyarakat terbantu dengan adanya program PAMSIMAS yang untuk kebutuhan sehari-hari. Namun masih ada kendala yang membuat masyarakat tidak dapat menggunakan air PAMSIMAS seperti kemacetan air. *Ketiga*, pada sub variabel tepat waktu. Indikator ketepatan pembangunan sudah efektif, karena dalam pembangunannya yang sudah tepat yang sudah dapat dimanfaatkan program tersebut. Indikator ketepatan pembayaran iuran PAMSIMAS tidak efektif. Iuran di Desa Cempaka masih ada sebagian masyarakat yang menunggak dalam pembayaran iuran karena terdapat alasan air sering macet. *Keempat*, sub variabel pencapaian tujuan indikator pelaksanaan program belum efektif, masih ada masyarakat yang belum bisa mengakses air PAMSIMAS karena kurangnya sarana dan prasarana. Indikator dalam Pencapaian tujuan program PAMSIMAS di Desa Cempaka belum efektif hal ini dapat dilihat dari program yang terdapat bermacam kendala. *Kelima*, sub variabel perubahan nyata indikator perubahan kondisi masyarakat belum efektif, setelah PAMSIMAS berjalan di Desa Cempaka sebagian masyarakat masih menggunakan air sungai untuk kebutuhan sehari-hari. Indikator kebermanfaatannya program sudah efektif, PAMSIMAS di desa Cempaka memberikan manfaat dengan terjaminnya kualitas air minum dan sanitasi bagi masyarakat. Faktor-faktor yang mempengaruhi Efektivitas Program Penyediaan Air Minum Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) di Desa Cempaka ada 2 faktor yaitu faktor pendorong dan faktor penghambat. Dalam faktor pendorong, adanya program PAMSIMAS dalam mengurangi penggunaan air sungai. Dalam faktor penghambat, minimnya pemahan masyarakat terhadap penggunaan air sungai dimana sebagian masyarakat masih menggunakan air sungai, Kurangnya sarana dan prasarana dalam Program PAMSIMAS sarana dan prasarana program PAMSIMAS di Desa Cempaka masih kurang mencukupi untuk kebutuhan masyarakat

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah. 2018. *Berbagai Metodologi dalam Penelitian Pendidikan dan Manajemen*. Gowa: Gunadarma
- Anggara. 2015. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Pustaka Setia
- Ibrahim. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Alfabeta Bandung.
- Emzir. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*. Jakarta: Raja Grafindo Persada



- Ermavianti, Dwi dan Ani Susilowati. 2019. *Sanitasi Hygiene Kecantikan*. Yogyakarta: Andi Offset
- Indrawijaya, Adam Ibrahim. 2014. *Teori, Perilaku dan Budaya Organisasi*. Bandung: PT Revika Aditama
- Siagian, Sondang. 2018. *Administrasi Pembangunan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- STIA Amuntai. 2023. *Pedoman Penyusunan dan Penulisan Skripsi Sarjana Strata 1 (S1)*. STIA Amuntai.
- Sugiyono. 2012. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sule Erni Tisnawati & Saefullah Kurniawan. 2009. "*Pengantar Efektivitas*". Jakarta. Prenada Media Group
- Sutrisno, Edy. 2015. *Budaya Organisasi*. Jakarta: Prenamedia Group.
- Tangkilisan, Hessel Nogi S. 2015. *Manajemen Publik*. Jakarta: PT Grasindo
- Uha, Ismail Nawawi. 2013. *Budaya Organisasi Kepemimpinan dan Kinerja*. Prenamedia Group. Jakarta
- Wardiah, Mia Lasmi. 2016. *Teori Perilaku dan Budaya Organisasi*. Bandung: CV
- TIM Penyusun STIA, 2022. *Pedoman Penyusunan dan Penulisan Skripsi Sarjana Strata 1 (S1)*. Amuntai: STIA.